

**AKSESIBILITAS WEBSITE PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA
UNTUK PENGGUNA DIFABEL BERDASARKAN IFLA
(INTERNATIONAL FEDERATION OF LIBRARY ASSOCIATION AND
INSTITUTION) CHECKLIST**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Satu
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

Oleh:

M. Adib Mahbubi

NIM: 13140072

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2177/Un.02/DA/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : Aksesibilitas Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk Pengguna Difabel Berdasarkan IFLA (International Federation of Library Association and Institution) Checklist

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. ADIB MAHBUBI
Nomor Induk Mahasiswa : 13140072
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 5fead7aa78530



Penguji I
Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5fe2deaa81ee9



Penguji II
Dra. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 5fe96aa5d5206



Yogyakarta, 16 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 5feb25aa58b10



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarukuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Adib Mahbubi

NIM : 13140072

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Aksesibilitas Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk Pengguna Difabel Berdasarkan IFLA (*International Federation of Library Association and Institution*) Checklist" adalah hasil karya peneliti sendiri, bukan jiplakan atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Desember 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti,



M. Adib Mahbubi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ✚ Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan keselamatanku;
- ✚ Kakak dan adik yang senantiasa menyemangatiku;
- ✚ Teman-teman yang selalu menemaniku.



MOTTO

“Kesuksesan adalah buah dari usaha-usaha kecil, yang diulang hari demi hari.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kasih sayang, petunjuk, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Aksesibilitas Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk Pengguna Difabel Berdasarkan IFLA (*International Federation Of Library Association And Institution*) Checklist” ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna, baik dari teknik penelitian, metode penelitian, materi penelitian dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran konstruktif agar penulis dapat menyempurnakan skripsi ini. Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan, dorongan, do’a, motivasi, dan inspirasi dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan “di waktu yang tepat”. Dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, MA., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Dr. Ubaidillah, S.S., M.Hum., selaku Wakil Dekan Bidang Aademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., MA., selaku Kepala Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis;
4. Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS., selaku dosen pembimbing yang selalu dengan sabar memberikan saran, arahan serta motivasi untuk mengerjakan skripsi ini;
5. Dra. Labibah, M.LIS., selaku Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Drs. H. M. Adnan (alm), Zuhriyah selaku orang tua, kakak dan adik tersayang atas dukungan, motivasi, nasihat dan luapan kasih sayang tiada terkira, serta do’a-do’a yang selalu dipanjatkan dalam setiap sholat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini;
8. Bapak KH. M. Munawwar Ahmmad, pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L. Terimakasih banyak telah memberikan pelajaran hidup yang begitu berharga bagi penulis, dan tak kenal lelah membimbing dan mendidik penulis bertahun-tahun. Beserta para Masyayikh PP Al-Munawwir dan dewan Ustadz PP. Al-Munawwir Komplek L.

9. Keluarga dan teman-teman santri Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks L, yang menjadi sahabat, teman, dalam menjalani hidup di pondok tercinta;
10. Kepada penyedia warung kopi, khususnya Kafe Basa-Basi atas kopi yang menjadi teman penulis dalam menyusun skripsi ini.

Yogyakarta, 10 Desember 2020

M. Adib Mahbubi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	0
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Landasan Teori.....	12
1. Definisi Difabel.....	13
2. Perpustakaan Perguruan Tinggi	16
3. Aksesibilitas Website.....	17
4. Standar Aksesibilitas Layanan dan Komunikasi IFLA	18
BAB III: METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	23

B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Subyek dan Obyek Penelitian	24
D. Sumber Data.....	25
E. Pengumpulan Data	26
1. Observasi.....	26
2. Wawancara.....	26
3. Dokumentasi	27
F. Analisis Data	27
BAB IV: GAMBARAN UMUM LAYANAN PERPUSTAKAAN DAN EVALUASI WEBSITE PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	29
A. Gambaran Umum, Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	29
1. Sejarah Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	29
2. Visi dan Misi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	30
3. Fasilitas Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	31
4. Layanan Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	36
B. Hasil Penelitian dan Diskusi	45
1. Keabsahan Data.....	45
2. Hasil Penelitian dan Diskusi	45
3. Hasil Evaluasi Aksesibilitas Website Perpustakaan	62
BAB V: PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
CURRICULUM VITAE.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Halaman Utama lib.uin-suka.ac.id	36
Gambar 4.2. Tampilan Halaman Utama lib.uin-suka.ac.id.....	36
Gambar 4.3. Tampilan Halaman Utama OPAC UIN SUKA.....	38
Gambar 4.4. Tampilan Halaman Utama lib.uin-suka.ac.id.....	39
Gambar 4.5. Tampilan <i>Pop-Up Screening</i> Kesehatan Pengunjung	44
Gambar 4.6. Navigasi <i>Scrolling</i> Halaman Website	47
Gambar 4.7. Halaman Utama digilib.uin-suka.ac.id.....	47
Gambar 4.8. Halaman Utama Website dengan Kontras Hitam-Putih.....	49
Gambar 4.9. Halaman Utama Website dengan Invert Color	50
Gambar 4.10. Halaman Utama Website dengan Light Contras	50
Gambar 4.11. Halaman Utama Website dengan Dark Contras.....	52
Gambar 4.12. <i>Style Sheet</i> dalam Halaman Utama Website	54
Gambar 4.13. Halaman Utama <i>Institutional Repository</i>	54
Gambar 4.14. Fitur Pencaria (<i>search engine</i>) di Halaman Utama Websit.....	56
Gambar 4.15. Halaman Utama OPAC UIN SUKA	56
Gambar 4.16. Fitur Pencarian <i>Institutional Repository</i>	56
Gambar 4.17. Halaman <i>Browse by Subject Institutional Repository</i>	58
Gambar 4.18. Kutipan Sambutan Kepala Perpustakaan	60
Gambar 4.19. Contoh Penambahan Fitur Audio.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Indikator Aksesibilitas Website untuk Difabel berdasarkan IFLA <i>Checklist</i>	62
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	71
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian	72
Lampiran 3: Indikator Aksesibilitas Website Perpustakaan untuk Difabel berdasarkan IFLA Checklist	73
Lampiran 3: Transkrip Wawancara 1	74
Lampiran 4: Transkrip Wawancara 2	76
Lampiran 5: Transkrip Wawancara 3	78
Lampiran 6: Transkrip Wawancara 4	80
Lampiran 6: Transkrip Wawancara 5	82



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aksesibilitas website perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk pengguna difabel berdasarkan IFLA *checklist*. Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Data penelitian penulis peroleh melalui observasi non-partisipatoris terhadap website perpustakaan, wawancara kepada pengguna difabel dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi (penarikan kesimpulan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 9 (sembilan) komponen IFLA *checklist* untuk aksesibilitas website bagi pengguna difabel, didapatkan hasil bahwa terdapat 7 (tujuh) komponen yang telah memenuhi IFLA *checklist* dan 2 (dua) komponen yang belum memenuhi IFLA *checklist*. Aspek aksesibilitas website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memenuhi IFLA *checklist* yaitu: “Membuat desain website yang mudah dinavigasi dan dipahami”; “Menyediakan format alternatif untuk file berbentuk .pdf dan .doc.”; “Desain tata letak konten website mudah diakses dengan menggunakan separate contents from design (memisahkan konten dengan desain) dengan style sheet”; “Menyediakan fitur pencarian (*search engine*) di situs website”; “Tidak menggunakan konten dalam bentuk bingkai dan tabel”; “Tidak menggunakan gambar dan teks bergerak”; dan “Menampilkan ukuran teks yang fleksibel”. Sedangkan dua (dua) komponen aksesibilitas yang belum memenuhi IFLA *checklist* adalah: “Menyediakan alat bantu (*tools*) untuk memperbesar teks, mengubah font dan kontras, panjang garis, dan spasi antar baris”; dan “Menyediakan format audio sebagai pendamping teks”. Penulis memberikan saran agar disediakan *tools* untuk mengatur ukuran teks, jenis *font*, spasi dan kontras pada tampilan website. Pengaturan tersebut seperti dengan pengaturan *black-white* kontras (kontras hitam-putih), *invert color* (pembalikan warna cerdas), *light kontras* (kontras terang), dan *dark kontras* (kontras gelap). Selain itu, penulis menilai bahwa halaman utama website atau halaman utama konten tertentu harus disertai dengan adanya audio sebagai pendamping teks.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Difabel, Website Perpustakaan Perguruan Tinggi, IFLA *Checklist*.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the accessibility of the UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta library website for users with disabilities based on the IFLA checklist. The author uses a qualitative research approach using descriptive analysis methods. The author's research data was obtained through non-participatory observation of the library website, interviews with users with disabilities, and documentation. This research data analysis using data reduction techniques, data presentation, and verification (making conclusions). The results of this study indicate that of the 9 (nine) IFLA checklist components for website accessibility for users with disabilities, the results show that there are 7 (seven) components that have met the IFLA checklist and 2 (two) components that have not met the IFLA checklist. The website accessibility aspects of the Sunan Kalijaga UIN Library which have met the IFLA checklist are: "Creating a website design that is easy to navigate and understand"; "Provides alternative formats for .pdf and .doc files."; "The layout design for website content is easily accessible by using separate contents from design with a style sheet"; "Provides a search feature (search engine) on the website"; "Do not use content in the form of frames and tables"; "Does not use moving images and text"; and "Display flexible text size". Meanwhile, the 2 (two) components of accessibility that do not comply with the IFLA checklist are: "Provides tools to enlarge text, change font and contrast, line length, and spacing between lines"; and "Provides an audio format to accompany the text". The author suggests that tools be provided to adjust text size, font type, spacing, and contrast on the appearance of the website. These settings are like black-white contrast (black-and-white contrast), invert color (smart color reversal), light contrast (bright contrast), and dark contrast (dark contrast). Besides, the writer considers that the main page of the website or the main page of certain content must be accompanied by audio to accompany the text.

Keywords: *Accessibility, Difabel, College Library Website, IFLA Checklist.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan dan penyempurnaan semua potensi manusia. Konsep pendidikan semacam ini mengandaikan bahwa dalam implementasi dan pengembangan pendidikan juga harus disesuaikan dengan kondisi serta situasi sosial yang ada di masyarakat. Sebab, pendidikan laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun sepanjang kehidupan manusia (*long life education*).

Salah satu topik pendidikan yang ramai diperbincangkan adalah tentang “pendidikan inklusif”, sebuah topik pendidikan yang selalu identik dengan salah satu kelompok yang dianggap rentan, yaitu difabel atau anak berkebutuhan khusus (AKB). Perbincangan mengenai topik pendidikan inklusif ini tidak hanya sebatas pada tataran wacana, bahkan inisiasi-inisiasi untuk mengembangkan implementasi pendidikan inklusi pun terus dilakukan oleh pemerintah, pemerhati pendidikan, kelompok masyarakat sipil, dan masyarakat luas (Yulianto, 2014: 20), mulai dari monitoring, advokasi, hingga menjadi mitra pelaksana program.

Pendidikan inklusif berdasarkan Pernyataan Salamanca (1994) yang dikutip oleh Yulianto (2014: 26-27) adalah penyelenggaraan pendidikan inklusif sebagai sebuah penyelenggaraan pendidikan yang

mengakomodasi keberbedaan (*difference*), keunikan (*uniqueness*), dan keragaman (*diversity*) yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Panduan yang jelas tentang penyelenggaraan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus atau difabel disebutkan dalam pointer-pointer “Konvensi Mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas” dalam pasal 24 tentang Pendidikan. Pointer tersebut menyebutkan bahwa sistem pendidikan bersifat inklusif bertujuan untuk memenuhi hak difabel atas pendidikan tanpa diskriminasi dan berdasarkan kesempatan yang sama.

Semangat penghormatan, pemajuan, perlindungan, pemberdayaan, penegakan, dan pemenuhan hak-hak difabel atas pendidikan yang termuat dalam *Convention on the Rights of Persons with Disabilities* (Konvensi Hak-Hak Penyandang Disabilitas) mengacu sepenuhnya pada prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Dalam memenuhi hak difabel atas pendidikan yang inklusif, setidaknya terdapat jaminan antara lain:

1. Difabel tidak dikecualikan dari sistem pendidikan umum berdasarkan alasan disabilitas;
2. Difabel dapat mengakses pendidikan yang inklusif, berkualitas dan atas dasar kesetaraan dengan masyarakat yang lain;
3. Penyediaan akomodasi yang dapat diakses bagi kebutuhan difabel;
4. Difabel mendapatkan dukungan yang dibutuhkan dalam sistem pendidikan yang efektif
5. Difabel mendapatkan layanan sarana pendukung yang efektif di lingkungan pendidikan yang dapat memaksimalkan pengembangan

akademis dan sosial, konsisten dengan tujuan untuk pelibatan penuh difabel.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi terkait pendidikan bersifat inklusif adalah permasalahan tentang aksesibilitas, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik. Aksesibilitas fisik mencakup sarana dan prasarana fisik, transportasi, bangunan dan lingkungan, sedangkan aksesibilitas non-fisik berkaitan dengan kemudahan akses informasi/komunikasi dan teknologi yang dapat memengaruhi keterlibatan difabel di ranah pendidikan (Syafi'ie, 2014: 273). Melihat pentingnya pemenuhan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, maka segala sarana penunjang di perguruan tinggi juga perlu memperhatikan hal tersebut, termasuk sarana perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi disebut sebagai jantung dari sebuah universitas. Sebab, apabila universitas tidak memiliki perpustakaan, maka proses pelaksanaan pendidikan tidak dapat berjalan dengan optimal. Perpustakaan dituntut untuk memberikan pelayanan informasi kepada siapapun yang membutuhkan informasi dengan mengutamakan kepuasan pemustaka. Layanan perpustakaan dituntut pula untuk mampu menjamin bahwa setiap orang berhak untuk mendapatkan hak yang sama dalam pemanfaatan ataupun menggunakan layanan yang ada di perpustakaan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam pasal 2 menyebutkan bahwa perpustakaan diselenggarakan atas asas demokrasi dan keadilan, sehingga siapapun jika telah memenuhi ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan oleh

perpustakaan, bebas untuk mengakses layanan perpustakaan dengan kesempatan yang sama (Lestari, 2017). Penyelenggaraan perpustakaan yang berada di bawah naungan perguruan tinggi pun dituntut untuk memberikan perlindungan dan pemenuhan kebutuhan difabel atas dasar prinsip demokrasi dan keadilan, termasuk dalam hal pelayanan dan aksesibilitas perpustakaan.

Menurut Sulistyio Basuki (1991:28) dalam bukunya berjudul “Pengantar Ilmu Perpustakaan”, disebutkan bahwa tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah:

1. Memenuhi kebutuhan informasi masyarakat perguruan tinggi (sivitas akademika), baik staf pengajar, mahasiswa serta tenaga administrasi perguruan tinggi.
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan atau referensi pada semua tingkat akademik.
3. Menyediakan ruang belajar untuk pemustaka.
4. Menyediakan jasa pinjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemustaka.
5. Menyediakan jasa informasi kepada masyarakat secara luas yang tidak hanya terbatas pada masyarakat akademik (sivitas akademika).

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat ini, perpustakaan dituntut pula untuk bertransformasi bagaimana caranya pemustaka mendapatkan informasi secara efektif dan efisien (Sutarno, 2006:46). Salah satu indikator transformasi layanan perpustakaan untuk menjawab tantangan perubahan zaman tersebut adalah

keberadaan situs website yang dapat membantu perpustakaan dalam menyebarkan informasi dalam format digital yang efektif, efisien dan lebih interaktif.

Kemudahan penggunaan situs website yang dimiliki oleh perguruan tinggi serta lembaga Unit Pelaksana Tugas (UPT) di bawahnya bagi difabel menjadi salah satu wujud aksesibilitas yang diberikan kepada difabel. Aksesibilitas website diartikan sebagai kemudahan semua pengguna, baik yang mampu secara fisik maupun difabel, orang tua dengan penurunan kemampuan akibat penuaan dapat merasakan, memahami, menavigasi, berinteraksi dan berkontribusi untuk website (W3C dikutip oleh Frandini, dkk, 2019). Oleh karena itu, menjadi sebuah tantangan bagi perpustakaan perguruan tinggi untuk mendesain situs website yang terpercaya dan mudah digunakan oleh difabel.

Sejak tahun 2007, UIN Sunan Kalijaga menjadi salah satu penggagas pembangunan pendidikan inklusi di perguruan tinggi. Dalam mewujudkan program tersebut, UIN Sunan Kalijaga membentuk kerjasama dengan perguruan tinggi lain/ untuk mendukung Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus di Perguruan Tinggi. UIN Sunan Kalijaga bersama dengan 6 Perguruan Tinggi lain di Indonesia tergabung dalam Konsorium Indoeduc4all dan *Indonesian Conference on Disability Studies an Inclusive Education* (ICODIE) untuk perguruan tinggi inklusif di Indonesia (Gatra.com, 3 Desember 2019).

Data yang dihimpun oleh Muryanti (2018: 310) dari PLD (Pusat Layanan Difabel) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terdapat setidaknya 71 mahasiswa difabel dari seluruh fakultas. Jumlah 71 mahasiswa difabel tersebut terdiri dari difabel rungu, difabel wicara, difabel daksa, difabel netra, autis, difabel sensori, *cerebral plays*, *slow learner*, serta skoliostik. bila dirinci berdasarkan fakultas, jumlah 71 difabel tersebut sebagai adalah: 20 orang difabel dari fakultas dakwah dan komunikasi; 3 orang difabel dari fakultas ushuluddin dan Pemikiran Islam; 3 orang difabel dari Fakultas Sains dan Teknologi; 16 orang difabel dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; 4 orang difabel dari Fakultas Syari'ah dan Hukum; 8 orang difabel dari Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora; 3 orang difabel dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; 10 orang dari Fakultas Adab dan Ilmu Budaya; serta 4 orang difabel dari Sekolah Pascasarjana.

Dalam memenuhi tuntutan pemenuhan informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah memiliki layanan website berupa lib.uin-suka.ac.id. Pertanyaannya adalah, apakah website yang dimiliki perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah *accessible* terhadap pemustakanya, karena pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang heterogen dan terdapat pula mahasiswa difabel.

Untuk mengukur tingkat aksesibilitas perpustakaan bagi difabel, salah satu penilaian yang ada adalah yang disusun oleh IFLA (*International of Federation and Institution*). IFLA adalah sebuah asosiasi internasional yang memiliki kewenangan untuk mengeluarkan standar

pembangunan perpustakaan serta telah diratifikasi oleh banyak perpustakaan di dunia. Pedoman IFLA diterbitkan dan diperbarui secara teratur melalui situs website yang dimilikinya (Lestari, 2017). IFLA ini banyak diratifikasi sebab pedoman ini memuat berbagai detail materi yang memuat aturan, standar layanan, serta pedoman dan materi pengembangan perpustakaan yang *up to date*.

Penelitian ini berfokus untuk menilai aksesibilitas website lib.uin-suka.ac.id Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bagi difabel. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “Aksesibilitas Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk Pengguna Difabel berdasarkan IFLA (*International Federation of Library Association and Institution*) Checklist”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang penulis ajukan adalah: bagaimana aksesibilitas Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk pengguna difabel berdasarkan IFLA *checklist*?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa aksesibilitas website di perpustakaan uin suka bagi difabel berdasarkan IFLA *checklist*. Secara umum manfaat hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada

masyarakat, terutama akademisi dan khususnya bagi difabel terkait aksesibilitas non fisik di perpustakaan. Sedangkan secara khusus manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan memberi pemahaman bagaimana aksesibilitas non fisik di perpustakaan;
2. Bagi institusi, penelitian ini memberikan pemahaman bagaimana aksesibilitas non fisik perpustakaan khususnya bagi difabel sehingga institusi dapat merumuskan dan membuat kebijakan terkait keberadaan difabel serta diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan evaluasi bagi perpustakaan;
3. Bagi penulis, penulis ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan intelektualitas.

D. Sistematika Pembahasan

Sebagai langkah awal, untuk memudahkan proses penelitian skripsi penulis menguraikan dan menjelaskan sistematika penelitian dalam beberapa bab.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang penulis memilih tema ini. Disamping itu penulis juga memunculkan rumusan masalah dan tujuan serta manfaat dari penelitian ini.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Pada bagian kedua ini pertama-tama, penulis mengemukakan deksripsi lokasi penulistan.

Selain itu, bab ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian skripsi ini. Teori tersebut meliputi tentang aksesibilitas.

Bab III Metodologi Penelitian. Bab ini berisi beberapa metode yang dilakukan dalam pengambilan data dan analisa data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Pembahasan. Bab ini menguraikan gambaran umum tentang kondisi web perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bab ini juga berisi tentang proses pelaksanaan, hasil, dan pembahasan penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, serta memberikan saran. Pada bagian akhir disertakan rujukan atau daftar pustaka dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan dalam BAB IV, dapat dilihat bahwa hasil evaluasi aksesibilitas Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk pengguna difabel berdasarkan IFLA checklist adalah 7 (tujuh) indikator yang memenuhi standar dari 9 (sembilan) indikator yang ada. Sehingga dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas website perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk difabel cukup baik. Uraian dalam kesimpulan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Komponen yang telah sesuai dengan IFLA checklist adalah:

“Membuat desain website yang mudah dinavigasi dan dipahami”; “Menyediakan format alternatif untuk file berbentuk .pdf dan .doc.”; “Desain tata letak konten website

mudah diakses dengan menggunakan *separate contents from design* (memisahkan konten dengan desain) dengan style

sheet”; “Menyediakan fitur pencarian (search engine) di situs website”; “Tidak menggunakan konten dalam bentuk bingkai

dan tabel”; “Tidak menggunakan gambar dan teks bergerak”; dan “Menampilkan ukuran teks yang fleksibel”.

2. Komponen aksesibilitas yang belum memenuhi IFLA *checklist* adalah: “Menyediakan alat bantu (*tools*) untuk memperbesar

teks, mengubah font dan kontras, panjang garis, dan spasi antar baris”; dan “Menyediakan format audio sebagai pendamping teks”.

B. SARAN

Evaluasi Aksesibilitas Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk pengguna difabel berdasarkan IFLA *checklist* di atas terdapat tiga komponen penilaian yang harus dipenuhi oleh website Perpustakaan. Untuk itu, penulis memberi saran kepada pengelola website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang meliputi:

1. Untuk aspek “menyediakan alat bantu (*tools*) untuk memperbesar teks, mengubah font dan kontras, panjang garis, dan spasi antar baris”, penulis memberikan saran agar disediakan *tools* untuk mengatur ukuran teks, font, spasi dan kontras pada tampilan website. Pengaturan tersebut seperti dengan pengaturan *blackwhite kontras* (kontras hitam-putih), *invert color* (pembalikan warna cerdas), *light kontras* (kontras terang), dan *dark kontras* (kontras gelap).

2. Untuk aspek “menyediakan format audio sebagai pendamping teks”, penulis menilai bahwa halaman utama website atau halaman utama konten tertentu harus disertai dengan adanya audio sebagai pendamping teks. Keberadaan CD untuk difabel dirasa kurang memadai, sebab difabel juga memiliki kebutuhan pada akses terhadap website perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acch.kpk.go.id, “Perpustakaan KPK (ACCH; Anti-Corruption Clearing House)”,
<https://acch.kpk.go.id/id>, diakses pada 15 November 2020.
- Apptis.or.id, “APPTIS (Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam)”,
<https://apptis.or.id/>, diakses pada 15 November 2020.
- Books for Blind Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, <http://difarepositories.uin-suka.ac.id/>, diakses pada 11 November 2020.
- Fadhlina, Fi Amrina., "Evaluasi Desain Situs Web Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Berdasarkan Metode Usability Index Checklist (UIC)", *Skripsi Thesis Departemen Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Sumatera Utara* (2017).
- Faisal, Sanapiah., *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: RajaGrafindo Pustaka, 2010).
- Fppti-diy.or.id, “FPPTI (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia)”
<http://www.fppti-diy.or.id>, diakses pada 15 November 2020.
- Frandini, Mayda Arofata, dkk., "Analisis Tingkat Aksesibilitas Halaman Utama Situs Web Perguruan Tinggi di Indonesia Berdasarkan WCAG 2.0", *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 2, No. 3, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya, Maret 2018.
- Gatra.com, “Enam Kampus Jadi Model Pendidikan Inklusi untuk Disabilitas”,
Gatra.com, 03 Desember 2019, diakses pada 30 Oktober 2020.

Herdiyatma, Paulus., “Evaluasi usability website perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Menggunakan Pedoman Reserch-Based Web Design dan *Usability Guidelines*”, *Skripsi Thesis*, Sanata Dharma University, (2013).

Hill, Heather., “Disability and Accessibility in The Library and InformationScience Literature: a Content Analysis”, *Library and information Research* 35, ScienceDirect (2013).

Irvall, Brigitta dan Gyda Skat N., “Access to Libraries for Persons with Disabilities”, *Ifla.org*, (2005), diakses pada 4 November 2020.

Isrowiyanti, "Mewujudkan Perpustakaan Perguruan Tinggi yang Ramah Difabel", *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*, <https://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id/>, (2013).

Jogjalib.com, “Jogja Library for ALL”, <http://jogjalib.com>, diakses pada 15 November 2020.

Lestari, Erma Puji., “Aksesibilitas Perpustakaan bagi Difabel Berdasarkan Pada Standar IFLA di UPT Balai Layanan Perpustakaan ‘Grhatama Pustaka’ BPAD DIY”, *Master Thesis*, Interdisciplinary Islamic Studies, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Lib.uin-suka.ac.id, “Difabel Corner Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, lib.uin-suka.ac.id, 18 Desember 2011, diakses pada 4 November 2020.

Lib.uin-suka.ac.id, “Sejarah Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga”, <http://lib.uin-suka.ac.id/category/profil/Sejarah>, diakses pada 11 November 2020.

Lib.uin-suka.ac.id, “Visi dan Misi”, <http://lib.uin-suka.ac.id/category/profile/visidanmisi>, diakses pada 11 November 2020.

May, Michael Cohen., "Separation: The Web Designer's Dilemma", *A List Apart*, 14 Mei 2004 dalam <https://alistapart.com/article/separationdilemma/>, diakses pada 2 Desember 2020.

Muryanti dan Tri Mulyani, “Motivasi dan Harapan Mahasiswa Difabel terhadap Pendidikan Inklusi di UIN Sunan Kalijaga”, *Penangkalan: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember (2018).

Ngimada, Dwi., “Evaluasi Website oleh Pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Skripsi Thesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2015).

Onesearch.id, “Indonesia OneSearch (IOS)”, <https://onesearch.id>, diakses pada 15 November 2020.

Perpusnas.go.id, “Perpustakaan Nasional (Perpusnas RI)”, <https://www.perpusnas.go.id>, diakses pada 15 November 2020.

Qalyubi, Syihabudin., *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, 2007).

Ridayani Nofita., “Manajemen Sarana dan Prasarana Difabel Corner dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Tunanetra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015).

Rinawati, dkk., “Kepuasan Mahasiswa Tunanetra terhadap Layanan Difabel Corner di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga”, *Inklusi: Journal of Disability Studies*, Vol. 4, No. 2, (2017), 241.

Sutarno, NS., *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung, 2006).

Syafiie, M., “Pemenuhan Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas”, *Inklusi: Journal of Disability Studies*, vol.1, no. 2, 2014.

Teo, Hock-Hai, dkk., "Evaluating information accessibility and Community Adaptivity Features for Sustaining Virtual Learning Communities", *International Journal of Human Computer Studies*, Volume 59, No. 5 (2003).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, bkp.go.id, diakses pada 4 November 2020.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, puslit.kemensos.go.id, diakses pada 4 November 2020.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, puslit.kemensos.go.id, diakses pada 4 November 2020.

Widinarsih, Dini., “Penyandang Disabilitas di Indonesia: Perkembangan Istilah dan Definisi”, *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, jilid 20 nomor 2, Oktober 2019.

Widodo, Bambang., “Upaya Memenuhi Hak Penyandang Disabilitas”, *Direktorat Jenderal Hak Asasi Manusia, ham.co.id*, 6 Maret 2020, diakses pada 30 Oktober 2020.

www.fkp2tn.org, “FKP2TN (Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri)”, <http://www.fkp2tn.org/>, diakses pada 15 November 2020.

